

KATEGORI

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

SUB KATEGORI

Kependudukan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Pemuda Perempuan Berdasarkan Pendidikan Tamat SD

TAHUN

2017

KONSEP

- Jumlah pemuda perempuan berdasarkan pendidikan tamat SD adalah banyaknya penduduk berumur 16-30 tahun berjenis kelamin perempuan yang menyelesaikan pelajaran atau ujian pada kelas/tingkat SD di sekolah negeri maupun swasta sehingga mendapatkan tanda tamat/ijazah.
- pemuda adalah warga negara Indonesia yang berusia 16-30 tahun Menurut Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
- Pendidikan Tamat SD artinya telah menyelesaikan pelajaran atau ujian pada tingkat SD di sekolah negeri maupun swasta sehingga mendapatkan tanda tamat/ijazah.
- Menurut BPS ,seorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus maka dianggap tamat.
- SD meliputi Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.

RUJUKAN

Undang-Undang RI No.40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan

RUMUS

-

WALI DATA

BPS Kabupaten Pemalang

UKURAN

Jiwa

UNIT

Seksi Statistik Sosial

KEGUNAAN

Untuk mengukur jumlah pemuda perempuan yang tamat SD

INTERPRETASI

Jumlah pemuda perempuan berdasarkan pendidikan tamat SD menunjukkan penduduk berumur 16-30 tahun berjenis kelamin perempuan yang menyelesaikan pelajaran atau ujian pada kelas/tingkat SD di sekolah negeri maupun swasta sehingga mendapatkan tanda tamat/ijazah.

KETERANGAN

Data Kor Susenas 2014

Jenis kelamin	Pernah sekolah	Tidak tamat sd	Sd/ sederajat	Smp/ sederajat	Sma/ sederajat	jumlah
Laki-laki	0,95	5,31	18,74	30,92	44,04	100,00
Perempuan	1,16	4,02	18,26	33,03	43,52	100,00
L+P	1,05	4,67	18,51	31,99	43,78	100,00

Dari tabel tersebut terlihat bahwa persentase pemuda perempuan yang tamat SD sebesar 18,26 persen. jumlah pemuda di Indonesia sebanyak 61,83 juta jiwa atau sekitar 24,53 persen dari 252,04 juta jiwa penduduk Indonesia Pemuda mempunyai jumlah yang paling kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berusia di bawah 16 tahun (76,68 juta) dan penduduk di atas 30 tahun (11,52 juta). Rasio jenis kelamin pemuda pada tahun 2014 sebesar 101,3 yang berarti bahwa dari setiap 100 orang pemuda perempuan, terdapat sekitar 101 orang pemuda laki-laki. Hal ini menunjukkan jumlah pemuda laki laki lebih besar jika dibandingkan dengan perempuan. Jika dilihat menurut tipe daerah, proporsi pemuda di perkotaan (25,92 persen) lebih besar dibandingkan proporsi pemuda di perdesaan (23,14 persen) 18,51 persen tamat SD/ sederajat dan 4,67 persen tidak/ belum tamat SD.

SUMBER

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

METODOLOGI

1. Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata.

Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih sampel wilcah secara PPS (Probability Proportional to Size) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilcah terpilih tersebut dialokasikan secara acak ke dalam 4 (empat) triwulan. Keseluruhan sampel wilcah diambil sebanyak 30 ribu wilcah, masing-masing triwulan sebanyak 7,5 ribu wilcah.
- Tahap kedua, memilih BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan I, II, III dan IV.
- Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih Susenas yang sudah dilakukan pemutakhiran listing rumah tangga hasil Sensus Penduduk tahun 2010, dipilih sebanyak 10 rumah tangga secara sistematis. Pemilihan sampel rumah tangga di beberapa lokasi menggunakan program komputer yang telah disiapkan berdasarkan hasil pemutakhiran.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu yang bersangkutan, sedangkan keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

BPS RI

DOKUMEN

SIPD

